

ANALISIS MAJAS SARKASME PADA TAJUK RENCANA DALAM SURAT KABAR JAWA POS EDISI APRIL-MEI 2017

ABSTRAK

Sholeh, Najma Fairus. 2017. *Analisis Majas Sarkasme Pada Tajuk Rencana Dalam Surat Kabar Jawa Pos Edisi April-Mei 2017*. Skripsi, Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Henri Fatkurochman, M.Hum. (2) Dina Merdeka C, M.Pd.

Kata kunci: majas, sarkasme, tajuk rencana, surat kabar

Majas atau gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur yaitu kejujuran, sopan santun, dan menarik.

Sarkasme merupakan majas yang menggunakan kata-kata keras dan kasar untuk menyindir atau mengkritik. Majas sarkasme selalu mengandung kepahitan dan celaan yang getir, menyakitkan hati, serta tidak enak didengar.

Majas sarkasme dapat ditemukan dalam surat kabar khususnya bagian tajuk rencana. Tajuk rencana umumnya berisi tentang opini, pendapat serta gagasan yang ditulis penulis atau pimpinan redaksi. Penulisan tajuk rencana tentunya memerlukan majas atau gaya bahasa yang sesuai. Majas sarkasme salah satu majas yang digunakan dalam tajuk rencana surat kabar Jawa Pos edisi April-Mei 2017. Adapun bentuk majas sarkasme meliputi bentuk ejekan dan sindiran. Maksud majas sarkasme meliputi, maksud umpatan, maksud ajakan, dan maksud pemberitahuan bahasa sebagai alat komunikasi.

Permasalahan yang muncul pada latar belakang ada dua yakni: (1) Bagaimanakah bentuk majas sarkasme dan pemakaian kata yang seharusnya pada tajuk rencana dalam surat kabar Jawa Pos edisi April-Mei 2017? dan (2) Bagaimanakah maksud majas sarkasme pada tajuk rencana dalam surat kabar Jawa Pos edisi April-Mei 2017? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk majas sarkasme dan pemakaian kata yang seharusnya pada tajuk rencana dalam surat kabar Jawa Pos edisi April-Mei 2017 dan maksud majas sarkasme pada tajuk rencana dalam surat kabar Jawa Pos edisi April-Mei 2017. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah majas sarkasme. Sumber data penelitian ini adalah tajuk rencana surat kabar Jawa Pos. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti sendiri selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa dokumenter tajuk rencana surat kabar Jawa Pos, alat tulis pencatatan, serta tabel pengumpulan data dan pengkodean data. Teknik analisis penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas bentuk majas sarkasme terdapat pada tajuk rencana yaitu bentuk ejekan. Sedangkan maksud majas sarkasme mayoritas mengandung maksud umpatan dan pemberitahuan.

ABSTRACT

Majas or style of language is a way of expressing the mind through language that typically shows the soul and personality of the author. A good style of language should contain three elements of honesty, courtesy, and interesting.

Sarcasm is an avid counselor who uses harsh and harsh words to insult or criticize. Majality of sarcasm always contains bitterness and bitterness, painful, and unpleasant to hear.

Majas sarcasm can be found in the newspapers especially section of editorial. General editorial contains about opinions, opinions and ideas written by the author or chief editor. Writing of the editorial will require appropriate masters or styles of language. Majas sarcasm is one of the majas used in the editorials of Jawa Pos newspaper edition April-May 2017. The form of sarcasm of sarcasm includes the form of ridicule and satire form. The purpose of the sarcasmic exhort includes, the purpose of the swearing, the intention of the solicitation, and the purpose of the notification of language as a means of communication.

The problems that emerged in the background were two, namely: (1) What is the sarcasm form of sarcasm and the supposed use of the word in an editorial in the Jawa Pos newspaper of April-May 2017 edition? And (2) How is the sarcasm's sarcasm intended in an editorial in the Jawa Pos newspaper edition April-May 2017 ?. The purpose of this research is to describe sarcasm and sarcasm and the use of the word that should be in an editorial in Jawa Pos newspaper edition April-May 2017 and the intention of sarcasm of sarcasm in editorial in Jawa Pos newspaper edisi April-Mei 2017. This research type is descriptive qualitative. The data of this research is sarcasm majas. The data source of this research is the editorial of Jawa Pos newspaper. Technique of collecting data of this research is observation, recording, and documentation. Instruments in research are the researchers themselves as the main instrument, and auxiliary instruments such as documentary editor Jawa Pos newspaper, stationary records, as well as data collection and coding data table. The analysis technique of this research is data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of the data analysis show that the majority of sarcasmic forms of sarcasm exist in the editorial of the form of mockery. While the intent of the majority sarcasm majesty contains the intention of swearing and notification.

Keywords: majas, sarcasm, editorial, newspaper